

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian diskusi dan beberapa uraian diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep pendidikan akhlak yang ditawarkan oleh Said Nursi terlihat lebih condong pada aspek kesempurnaan jiwa manusia, kesempurnaan jiwa sebagai induk dan pokok dari akhlak, hal ini dapat ditinjau melalui makna pendidikan, materi, dan metode yang ia gunakan dalam pembinaan akhlak serta berbagai macamaspek-aspek yang ia kemukakan mengenai akhlak merupakan sebuah upaya pendidikan jiwa dalam rangka membentuk seorang anak yang berkepribadian mulia dengan bentuk perilaku *akhlaq al karimah* dengan menjadikan kesempurnaan jiwa sebagai tujuan akhir dari pendidikan akhlak.
2. Pendidikan akhlak Said Nursi didasari atas pemahamannya terhadap Al-Qur'an dan ilham dari Allah Swt. Tugas pokok dari pendidikan akhlak adalah memperkokoh prinsip-prinsip yang dimiliki oleh manusia untuk mencapai tingkatan manusia seperti Nabi agar melahirkan sikap hidup mulia dengan akhlak karimah.
3. Maka sebagai kesimpulan akhir yang dapat kami kemukakan bahwa pendidikan yang digagas dalam pemikiran pendidikan Said Nursi dengan pendidikan Islam di dunia ini, mulai tampak dan disadari oleh sebagian umat Islam diseluruh dunia pendidikan Islam yang menginginkan penguasaan IPTEK dan IMTAK. Pendapatnya tentang pendidikan sebagai upaya untuk kesempurnaan jiwa serupa dengan pendapat beberapa tokoh yang menyatakan bahwa pendidikan jiwa merupakan upaya pembentukan batin, pensucian jiwa, pembentukan pribadi-

pribadi dengan keutamaan dan pendidikan jiwa untuk dapat menanamkan keutamaan.

B. Saran-saran

1. Berangkat dari pembahasan tentang pendidikan akhlak yang disampaikan oleh Said Nursi hendaknya seorang pendidik memiliki wawasan keilmuan, pengalaman dan juga akhlak yang mulia karena ia akan menjadi contoh dan teladan bagi anak didiknya terlebih untuk memberikan pengajaran tentang akhlak
2. Diharapkan materi-materi akhlak yang diharapkan kepada anak didik tidak hanya bersifat teoritis namun juga diseimbangkan dan dibiasakan dengan akhlak-akhlak mulia yang bersifat praktis.

